

Accounting Knowledge, Business Experience and Work Motivation on the Perception of the Use of Accounting Information in Bakpia MSME Actors, Taman District, Sidoarjo Regency

Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Bakpia Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Devi Yunita Sari¹⁾, Herman Ernandi^{*,2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Hermanernandi@umsida.ac.id

Abstract This research was conducted on UMKM actors in Taman District, Sidoarjo Regency. This study aims to determine accounting knowledge, business experience and work motivation on the use of accounting information on Bakpia MSME actors. In this study, data were collected using observational tools and questionnaires to 50 respondents using simple random sampling technique, which aims to determine respondents' perceptions of each variable. The analysis used includes data instrument tests (validity test and reliability test), multiple linear regression analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), and hypothesis testing (t test, coefficient of determination). From the results of the analysis using regression it can be seen that the accounting knowledge variable has an effect on the use of accounting information, business experience has an effect on the use of accounting information and work motivation has no effect on the use of accounting information.

Keywords - Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation

Abstrak. Penelitian ini dilakukan pada pelaku MSME di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Bakpia. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan alat observasi dan kuesioner kepada 50 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling yang bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap setiap variabel. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, koefisien determinasi). Dari hasil analisis menggunakan regresi dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman bisnis berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. informasi akuntansi

Kata Kunci – Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja

I. PENDAHULUAN

Setiap orang ingin meningkatkan taraf hidupnya, terutama masyarakat Indonesia. Mereka sering membuat keputusan untuk meluncurkan bisnis. Di Indonesia, ada banyak jenis usaha, termasuk UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Meskipun cakupannya masih tergolong kecil, beberapa usaha berbasis UMKM tersebut telah mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar. [1] Di dunia global saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, jika pemilik bisnis tidak memiliki keterampilan untuk mengoperasikan dan mengelola bisnis dengan benar, bisnis tersebut tidak dapat bersaing dengan bisnis lain. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong mereka untuk memiliki kemampuan mengelola perekonomian dengan baik, salah satu cara untuk mengelola ekonomi adalah dengan menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi, khususnya kondisi keuangan usaha, merupakan salah satu kebutuhan pengelolaan informasi. Tujuan informasi akuntansi adalah untuk memberikan pedoman untuk membuat keputusan terbaik mengenai alokasi sumber daya yang tersedia dalam perusahaan [2].

Dalam hal ini, UMKM yang menjadi subjek penelitian penulis adalah UMKM BAKPIA. Dalam semua bisnis yang sukses, pasti ada kekurangan yang harus diatasi sesegera mungkin untuk menemukan solusi terbaik [3]. Tantangan UMKM dalam mengembangkan kapasitas usaha sangat kompleks, melibatkan beberapa indikator yang saling berhubungan seperti kekurangan modal, baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya pengetahuan akuntansi untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta kurangnya pengalaman dan keterampilan. Selain permasalahan tersebut, juga terdapat persaingan yang tidak sehat dan tekanan keuangan yang mengakibatkan bisnis menjadi ketat dan terbatas, sehingga sangat disayangkan apabila pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik. Berikut tabel perbandingan UMKM dari tahun ke tahun: Dokumen ini adalah petunjuk penulis dan template artikel yang baru untuk

UMSIDA Preprints Server. Setiap artikel yang dikirimkan ke redaksi UMSIDA Preprints Server harus mengikuti petunjuk penulisan ini. Jika artikel tersebut tidak sesuai dengan panduan ini maka tulisan akan dikembalikan.

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang jelas tentang apa yang dianggap fakta, kebenaran, atau informasi dalam kaitannya dengan pencatatan, pengkategorian, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi secara teratur dan logis untuk tujuan penyediaan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan [4]. Kata akuntansi yang berarti berhitung dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi akuntansi. Akuntansi secara umum adalah jenis sistem informasi yang dapat digunakan untuk memberikan laporan keuangan kepada orang-orang yang perlu mengetahui tentang kesehatan keuangan suatu bisnis. Karena hampir semua bisnis menggunakan akuntansi untuk menghitung dan membuat keputusan manajemen baik untuk bisnis besar maupun kecil, akuntansi disebut sebagai “bahasa bisnis” dalam dunia bisnis [5]. Dalam operasi bisnis, akuntansi sangat penting. Karena informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan usaha yang dikelola, pemilik UMKM dapat memperoleh manfaat dari sejumlah keuntungan terkait akuntansi saat menggunakannya. Sangat sulit bagi pelaku usaha untuk menentukan kebijakan yang akan diambil karena kurangnya pengetahuan akuntansi akan berdampak pada usaha yang dijalankan seperti kegagalan manajemen [6].

Jumlah tahun seseorang telah bekerja mewakili tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, seseorang memperoleh lebih banyak pengalaman kerja semakin lama mereka bekerja. Seorang karyawan yang memiliki banyak pengalaman kerja lebih baik dalam mengontrol beban kerjanya, yang memungkinkannya untuk melakukan tugasnya secara kompeten. Melalui partisipasi timbal balik karyawan dan penyelesaian tugas kerja, pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode kerja. Waktu atau periode waktu yang dihabiskan seseorang bekerja untuk memahami tugas dan pekerjaan yang dilakukan disebut sebagai pengalaman kerja. Pekerja berpengalaman memiliki lebih banyak pilihan atau peluang [7]. Peluang bagi mereka yang memiliki pengalaman kerja sangat besar. Karena kompleksitas lingkungan yang semakin meningkat, menjadi semakin penting untuk memiliki pengalaman manajemen bisnis. Bukti kuat menunjukkan bahwa pemilik bisnis memiliki wiraswasta atau pengusaha lain sebagai orang tua. Sejak usia dini, orang tua menanamkan rasa kemandirian dan kemampuan beradaptasi pada anak-anak mereka. Mereka kemudian terinspirasi untuk meluncurkan perusahaan mereka sendiri dengan kemandirian yang baru mereka temukan. Belum ada studi banding terhadap wirausahawan yang orang tuanya bukan wirausahawan, namun hubungan dengan wirausahawan ternyata sangat berperan dalam mempengaruhi keinginan menjadi wirausahawan.

Karena motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu, sering diartikan sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku seseorang atau bahkan sebagai keinginan kuat untuk memenuhi ambisinya sendiri. Kehadiran motivasi mengilhami orang untuk mengerahkan semua upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Weiner, motivasi adalah keadaan bawaan yang dapat menginspirasi tindakan dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga mereka termotivasi untuk melakukannya [8]. Mencapai tujuan adalah prioritas bagi setiap organisasi. Sangat penting bagi manusia untuk memainkan peran mereka di dalamnya. Memahami motivasi karyawan akan membantu kita memengaruhi mereka agar selaras dengan tujuan organisasi. Karena perilaku yang diperlihatkan orang terhadap pekerjaannya dipengaruhi oleh motif ini. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, motivasi adalah kemampuan untuk mempengaruhi atau mengarahkan seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang diinginkan [9].

Salah satu jenis unit usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok dalam masyarakat adalah usaha mikro, kecil, dan menengah atau disingkat UMKM. UMKM tidak diragukan lagi menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia. Sektor UMKM secara keseluruhan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi pendapatan yang lebih cepat dengan memberikan peluang usaha [10] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang dapat tumbuh dan berintegrasi dengan perekonomian nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pada masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, kegiatan ekonomi UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk lokal, membantu menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Salah satu kekuatan utama di balik pembangunan ekonomi adalah perluasan dan pengembangan UMKM. Misalnya, berdasarkan pengalaman di negara-negara maju, terlihat bahwa UMKM merupakan sumber produksi dan inovasi yang tinggi dari meningkatnya jumlah pemilik usaha yang inventif dan kreatif sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja terampil dan adaptif untuk proses produksi [11]. UMKM juga tumbuh dan berkembang dengan baik dari tahun ke tahun. Sebagian besar pemerintah memberikan penekanan kuat pada dukungan terhadap UMKM. Pemerintah serius memberi perhatian lebih pada industri ini. Hal ini terjadi karena pasokan tenaga kerja sangat bergantung pada usaha kecil ini. Dikarenakan perusahaan besar lebih mengutamakan penggunaan teknologi daripada tenaga kerja maka usaha tersebut berhubungan langsung atau tidak langsung dengan perusahaan menengah atau besar yang memenuhi kriteria [12]

Usaha kue bakpia dari waktu ke waktu tak pernah mati dan terus tumbuh dan berkembang. Sejak dahulu hingga sekarang usaha kue bakpia masih saja sangat potensial. Banyaknya masyarakat yang penasaran untuk mencoba olahan kue bakpia. Membuat potensi usaha kue bakpia begitu sangat bagus dan cemerlang. Tingginya peminat kue bakpia

menjadikan usaha kue bakpia kini menjadi celah usaha yang sangat menjanjikan. Usaha kue bakpia memiliki potensi untuk mendatangkan keuntungan yang sangat menggiurkan. Peluang dalam usaha kue bakpia juga sangat bagus dan masih terbuka lebar bagi siapa saja yang ingin menerjuni usaha tersebut. Peminat kue bakpia kini semakin besar sehingga potensi usaha kue bakpia semakin sangat menjanjikan. Usaha kue bakpia merupakan salah satu usaha camilan baru unik yang menguntungkan yang dapat dipilih sebagai usaha yang menjanjikan keuntungan bagi para pelakunya. Banyak orang yang menggemari olahan kue bakpia, sehingga kedatangan kue bakpia ini kini banyak dicari. Pangsa pasar olahan kue bakpia menjadikan peluang untuk usaha kue bakpia kini semakin berpotensi lebih menjanjikan. Usaha kue bakpia menjadi salah satu usaha kuliner unik berbahan kue dengan isi kacang hijau yang patut untuk diperhitungkan. Usaha kue bakpia dapat dijalankan secara langkah yang mudah juga untung yang didapatkan terbilang sangat menggelegar. Jumlah penggemar kue bakpia yang terbilang besar dengan tidak pula menurun menjadikan usaha kue bakpia mendatangkan potensi yang besar dalam menggapai kesuksesan. Meski usaha kue bakpia ini mulai banyak bermunculan di masyarakat namun penggemar kue bakpia ini tak pula surut bahkan terus bertambah. Tingginya penggemar kue bakpia, membuat usaha kue bakpia ini berkembang pesat hingga sekarang [13]. Alasan saya memilih UMKM Bakpia Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo karena banyak yang sudah gulung tikar dan menarik untuk dibahas terutama dari sudut pandang informasi akuntansi.

Pemilihan dari variabel penelitian ini adalah kualitas atau nilai yang dimiliki seseorang, benda, organisasi, atau kegiatan yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan [14]. Variabel bebas (variabel bebas) dan variabel terikat membentuk variabel dalam penelitian ini (variabel terikat) [15]. Variabel stimulus, prediktor, dan anteseden adalah istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang berdampak, mengubah, atau menimbulkan variabel dependen (terikat). Sebagai akibat adanya variabel bebas, maka variabel terikat atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menghasilkan akibat. Keputusan pembelian merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Proses integrasi yang disebut keputusan pembelian digunakan untuk mengevaluasi beberapa perilaku alternatif dan memilih salah satunya [16].

Peneliti berusaha untuk membandingkan penelitian sebelumnya untuk menemukan sumber inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu memposisikan penelitian baru dan menunjukkan orisinalitasnya. Peneliti meringkas penelitian yang diterbitkan dan tidak dipublikasikan setelah membuat daftar temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya yang tercantum di bawah ini masih relevan dengan subjek yang penulis lihat dengan cara berikut:

1. Jurnal Stefy Crystshoya Pondawa dan Ni Nyoman Sri Rahayu (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Kajian ini difokuskan pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. Untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance, dan skala usaha. Dalam penelitian ini, menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner, untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap setiap variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (2) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (3) Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (4) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. (5) Pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance, dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali.
2. Jurnal Retsa Herlin Perlina (2022) yang berjudul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Berkembang Dan Kebutuhan Pendanaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Kajian ini difokuskan pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, motivasi berkembang dan kebutuhan pendanaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS versi 20. Peneliti melakukan pilot test sebelum melakukan penelitian sebenarnya, yang bertujuan untuk menentukan apakah item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur adalah item yang valid, reliabel, akurat dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman akuntansi, motivasi berkembang dan kebutuhan pendanaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Jurnal Rania Hasna Kumalasari dan Rina Trisnawati (2022) yang berjudul Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Kajian ini difokuskan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung. Studi ini bertujuan guna

menilai efek dari persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan latar belakang pendidikan teradap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Temanggung. Temuan menunjukkan bahwa persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi dan latar belakang tidak berdampak terhadap informasi akuntansi. Sedangkan penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh skala usaha.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kekosongan penelitian pada penelitian sebelumnya menjadi inspirasi penelitian ini. Penekanan studi ini pada desain sistem informasi dan analisis strategi pemasaran membedakannya dari studi sebelumnya. Akibatnya, menjalankan bisnis kecil terus menjadi tantangan bagi banyak dari mereka. Hanya bisnis dengan keunggulan kompetitif yang akan menang dalam persaingan dunia bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ekonomi. Berdasarkan konteks itulah yang menjadi fokus penilaian pelaku UMKM terhadap kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Sidoarjo. Oleh karena itu, judul penelitian "PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERSEPSI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI SIDOARJO".

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Sidoarjo?
2. Untuk mengetahui apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Sidoarjo?
3. Untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Sidoarjo?

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Pemilik usaha harus memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Karena akuntansi merupakan pencatatan yang dilakukan secara berkala pada setiap periode yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang berguna untuk kepentingan usahanya [17], [18], [19] dan tidak berpengaruh [20].

H1 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

Pengalaman Usaha

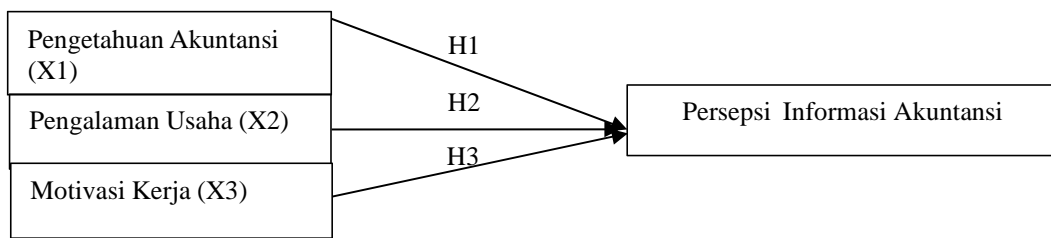
pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Ada bukti kuat bahwa wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anaknya sejak kecil. Sifat mandiri inilah yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri. Meski tidak ada studi banding dengan wirausaha yang orang tuanya bukan wirausaha, relasi dengan orang yang wirausaha tampak menjadi aspek penting yang membentuk keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha [21], [22], [23] dan tidak berpengaruh [7].

H2 : Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

Motivasi Kerja

Teori Motivasi menjelaskan bahwa motivasi untuk mempelajari tentang akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan. Teori ini menjelaskan hubungan variabel motivasi kerja pemilik atau manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi. Motivasi kerja memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Motivasi kerja yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi [24], [20], [25] dan tidak berpengaruh [10].

H3 : Motivasi Kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi



II. METODE

Dalam penelitian ini, informasi kuantitatif disajikan sebagai data numerik. Dalam penelitian ini, informasi kuantitatif tentang pengaruh motivasi kerja, pengalaman bisnis, dan pengetahuan akuntansi digunakan. Data primer digunakan sebagai sumber data untuk teknik pengumpulan data. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari partisipan atau aktor sebenarnya dari subjek. Identitas responden dan jawaban mereka atas kuesioner diperoleh untuk penelitian ini dari mereka.

Dalam penelitian ini, populasi UMKM Bakpia berjumlah 50 dan berdasarkan data yang diperoleh. *Purposive Sampling* digunakan sebagai strategi pengambilan sampel untuk penelitian ini. Karena sampel adalah bagian dari populasi, ia memiliki banyak sifat yang sama. Prosedur pengambilan sampel ini perlu dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan; dengan kata lain, sampel harus representatif (mewakili). Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. UMKM yang bergerak dalam usaha dagang Bakpia di daerah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
2. UMKM Bakpia yang berdiri lebih dari 2 tahun.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah UMKM yang menjadi sampel sebanyak 50, peneliti melakukan observasi awal pada UMKM BAKPIA untuk mengumpulkan data pegawai sebagai bagian dari teknik pengumpulan data penelitian. Setelah itu, menyebarkan kuesioner kepada sampel. Kuesioner yang disebar memiliki beberapa pertanyaan skala Likert dengan lima skala nilai yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) sangat tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju (7)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil Uji validitas dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation*, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi [36]. Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan analisis df (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung $>$ r tabel, sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi r hitung $<$ r tabel (Astuti et al., 2014: 32). Dengan demikian, nilai $df = (n - 2 = 50 - 2) = 48$. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel ditampilkan dalam tabel : 1

Tabel 1. Uji Validitas

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X1.1	0,720	0,278	Valid
X1.2	0,852	0,278	Valid
X1.3	0,798	0,278	Valid
X1.4	0,817	0,278	Valid
X1.5	0,777	0,278	Valid
X1.6	0,598	0,278	Valid
X1.7	0,701	0,278	Valid

2. Pengalaman Usaha (X2)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X2.1	0,764	0,278	Valid
X2.2	0,718	0,278	Valid
X2.3	0,402	0,278	Valid
X2.4	0,685	0,278	Valid
X2.5	0,756	0,278	Valid
X2.6	0,650	0,278	Valid

3. Motivasi Kerja (X3)

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X3.1	0,635	0,278	Valid
X3.2	0,839	0,278	Valid
X3.3	0,717	0,278	Valid
X3.4	0,639	0,278	Valid
X3.5	0,692	0,278	Valid
X3.6	0,572	0,278	Valid
X3.7	0,509	0,278	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,885	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengalaman Usaha (X2)	0,075	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Kerja (X3)	0,323	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastistas pada tabel 5, dimana nilai signifikan dari variabel independen:

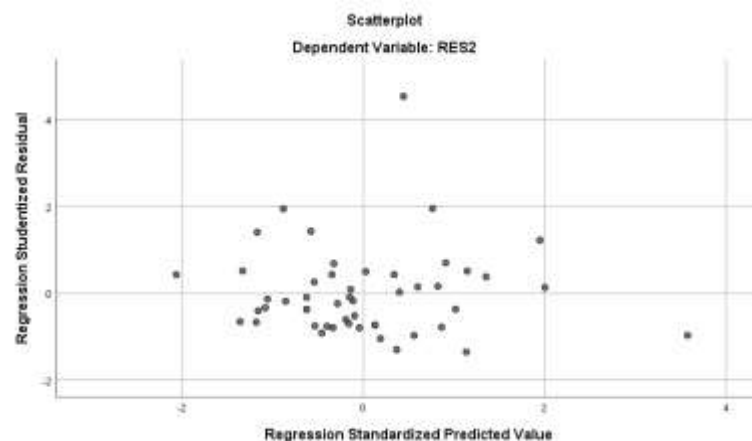
- Pengetahuan Akuntansi (X1) $0,885 > 0,05$.
- Pengalaman Usaha (X2) $0,075 > 0,05$
- Motivasi Kerja (X3) $0,323 > 0,05$

Nilai signifikan dari semua variabel independen dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Motivasi Kerja (X3) tidak terjadi heteroskedastistas.

Apabila ingin mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode chart (grafik *Scatterplot*). Jika:

- Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 1 heteroskedastistas



2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan pro gram SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel 6 berikut :

Tabel 6 . Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,537	1,379		-1,840	,072		
	Pengetahuan Akuntansi (X1)	,815	,058	,784	14,142	,000	,462	2,163
	Pengalaman Usaha (X2)	,242	,091	,175	2,653	,011	,326	3,066
	Motivasi Kerja (X3)	,089	,069	,071	1,286	,205	,465	2,152

a. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan pada tabel 6. Maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,573 + 0,815 X_1 + 0,242 X_2 + 0,089 X_3$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar -2,573, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Motivasi Kerja (X3) sebesar 0 atau konstan maka Persepsi Penggunaan Informasi (Y) sebesar 2,573.
 2. Berdasarkan Pengetahuan Akuntansi (X1) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,815$ Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_1 , sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan sebesar nilai Persepsi Penggunaan Informasi (Y) 0,815.
 3. Berdasarkan Pengalaman Usaha (X2) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Usaha (X2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,242$ Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_2 , sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan sebesar nilai Persepsi Penggunaan Informasi (Y) 0,242.
 4. Berdasarkan Motivasi Kerja (X3) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja (X3) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,089$ Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_3 , sebesar 1 poin maka akan terjadi peningkatan sebesar nilai Persepsi Penggunaan Informasi (Y) 0,089.
- b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967 ^a	,935	,930	1,137	2,005

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja (X3) , Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2)

b. Dependent Variable: Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 7. Menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh *adjusted R-Square* sebesar 0,930 yang berarti 93% variabel Persepsi Penggunaan Informasi (Y) Di

Bidang Bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang dipengaruhi oleh Pengetahuan Akuntansi (X1), Pengalaman Usaha (X2), Motivasi Kerja (X3). Sedangkan sisanya (100-93%) adalah sebesar 7% yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

c. Uji T

Uji persial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Mode/Enter). Uji sistematis t digunakan untuk mempengaruhi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Dalam penelitian t_{tabel} diperoleh dari $df = n-k-1$ ($50 - 3 - 1 = 46$) dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,012.

Tabel 9. Uji T

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	14,142	0,000	Signifikan
Pengalaman Usaha (X2)	2,653	0,011	Signifikan
Motivasi Kerja (X3)	1,286	0,205	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 9, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)
Dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa nilai pada variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) nilai t_{hitung} sebesar 14,142 > 2,012 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y), maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- Variabel Pengalaman Usaha (X2)
Dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa nilai pada variabel Pengalaman Usaha (X2) nilai t_{hitung} sebesar 2,653 > 2,012 dengan nilai signifikan 0,011 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Usaha (X2) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y), maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- Variabel Motivasi Kerja (X3)
Dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa nilai pada variabel Motivasi Kerja (X3) nilai t_{hitung} sebesar 1,286 < 2,012 dengan nilai signifikan 205 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y), maka H_0 diterima H_1 ditolak.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dapat hasil bahwa Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y) Di Bidang Bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan nilai koefisien regresi adalah 0,815. Hal ini berarti variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,815 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya

hubungan yang searah antara variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan variabel Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh owner UMKM, maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan, selain itu pemilik usaha mikro UMKM bisa mengetahui tingkat pendapatan atau keuntungan pada sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [18] bahwa sebagian besar pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Surabaya mengetahui bahwa laporan keuangan memberikan manfaat terhadap penyimpangan pada usaha yang dikelola, artinya pelaporan keuangan yang dilaporkan harus sesuai dengan kondisi riil operasional usaha karena laporan keuangan dapat memprediksi bagaimana usaha yang dijalankan akan berjalan dengan baik atau tidak, misalnya dalam penjualan produk-produk UKM. Dan penelitian ini sejalan dengan [19] judul Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah UKM di Dimembe dengan Menyatakan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dimana pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UKM di Kec Dimembe. Dan penelitian ini sejalan dengan [37] Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UKM dapat ditingkatkan dan digunakan dengan baik, maka penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UKM tidak dapat ditingkatkan dan digunakan dengan baik maka penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan juga akan rendah. Namun penelitian hasil yang dimiliki [20] dimana pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dikatakan bahwa informasi akuntansi tidak hanya berasal dari pengetahuan akuntansi saja, para pelaku UMKM berpikir tidak hanya mengandalkan pengetahuan akuntansi saja tetapi mereka lebih mementingkan bagaimana cara agar dapat mengelola usahanya serta memiliki cukup sumber daya manusia yang berkompeten.

2. Pengalaman Usaha (X2) Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel Pengalaman Usaha (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dapat hasil bahwa Pengalaman Usaha (X2) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y) Di Bidang Bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan nilai koefisien regresi adalah 0,242. Hal ini berarti variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,242 jika nilai variabel X₂ mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pengalaman Usaha (X2) dengan variabel Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Pengalaman usaha memiliki arti sebagai pembelajaran yang telah diperoleh seseorang selama perusahaan beroperasi. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8] bahwa Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM di Kecamatan Bojong menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya. Dan penelitian ini sejalan dengan [23] dengan menyatakan hasil bahwa semakin baik pengalaman usaha maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [33] hal ini terjadi karena pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Namun penelitian hasil yang dimiliki [7] dimana pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dikatakan bahwa kebanyakan pelaku UMKM tidak belajar dari pengalaman usahanya untuk mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya.

3. Motivasi Kerja (X3) Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel Motivasi Kerja (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dapat hasil bahwa Motivasi Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y) di Bidang Bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan nilai koefisien regresi adalah 0,089. Hal ini

berarti variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,089 jika nilai variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Motivasi Kerja (X_3) dengan variabel Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [7] Hal tersebut dikarenakan X_3 memiliki tingkat signifikan sebesar 0,205 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai t yang bernilai 1,286, menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM di bidang bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih dalam skala menengah ke bawah. Motivasi kerja bertujuan untuk menentukan target yang akan di capai pada usahanya. Dalam penggunaan informasi akuntansi motivasi kerja dilakukan untuk mempelajari tentang akuntansi dan meningkatkan pemahaman akuntansi dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [10]. bahwa hasil tersebut menunjukkan pelaku UMKM cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha Karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih dalam menengah kebawah, namun sebaliknya diketahui ada 6,7% menyatakan tidak setuju bahwa penghasilan yang diterima belum cukup memuaskan, dimana hal ini menunjukkan masih ada beberapa UMKM yang diteliti sudah dalam skala menengah keatas dan sesuai dengan observasi yang dilakukan pelaku UMKM dikota Makassar masih kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan [8] dengan menyatakan hasil motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kec Bojong cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena yang dijalankan masih skala menengah kebawah. Namun penelitian hasil yang dimiliki [20] dimana motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bahwa para pengusaha UKM memiliki motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Hasil ini juga memberikan bukti bahwa terujinya teori motivasi, khususnya teori harapan, yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki harapan dimasa yang akan datang cenderung termotivasi untuk mencapai harapannya tersebut.

II. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

KESIMPULAN

1. Pengetahuan Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo memiliki pengetahuan akuntansi yang baik tentang penggunaan informasi akuntansi terkait pengambilan keputusan mengenai usahanya.
2. Pengalaman Usaha (X_2) berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hal ini disebabkan pelaku umkm cenderung menjalankan usaha sesuai dengan pengalaman yang dimiliki, pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Motivasi Kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap Persepsi Penggunaan Informasi (Y). Hal ini disebabkan pelaku umkm cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena dengan kebanyakan usaha yang dijalankan masih pada skala menengah kebawah.

SARAN

1. Hendaknya pelaku UMKM dalam upaya menjaga persepsi penggunaan informasi akuntansi lebih memfokuskan pada pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja. Untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan diharapkan pelaku UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi sebagai alat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usahanya.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM di bidang bakpia, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi.

KETERBATASAN

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja.
2. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya

REFERENSI

- [1] M. N. Ilmi and F. Metandi, "Perancangan Sistem Informasi Produksi Dan Penjualan Pada Umkm Bakpia (Studi Kasus Aa Bakery)," *Just TI (Jurnal Sains Terap. Teknol. Informasi)*, vol. 12, no. 1, p. 17, 2020, doi: 10.46964/justti.v12i1.180.
- [2] A. Yayan, "No Title," *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN Motiv. KERJA TERHADAP PERSEPSI Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM DI KAB. JEMBER*, 2021.
- [3] Yuli Rahmini Suci, "Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1, pp. 1–31, 2008.
- [4] K. C. Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–37, 2020, doi: 10.32477/jrm.v6i1.29.
- [5] A. Yesika, "No Title," *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetah. Akunt. dan Skala Usaha Terhadap Pengguna. Inf. Akunt.*, 2021.
- [6] C. Hudha, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.26740/jepk.v5n1.p68-90.
- [7] F. Ekonomi, "Program Studi Akuntansi S1," pp. 1–63, 2020.
- [8] Z. Nidauz, "No Title," *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, Motiv. KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM*, 2020.
- [9] N. dwi Rahmawati, "No Title," *PENGARUH Pengetah. AKUNTANSI, Motiv. KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP Pengguna. Inf. Akunt. PADA PELAKU UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo)*, 2022.
- [10] D. Lestanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Boyolali," pp. 1–15, 2015.
- [11] Formaida Tambunan, "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *PENGARUH Pengetah. Akunt. DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP Pengemb. USAHA DAN Pengguna. Inf. Akunt. SEBAGAI Var. Interv. (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal)*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2019.
- [12] S. Sarfiah, H. Atmaja, and D. Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–189, 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.1952.
- [13] A. Utama, A. Mustikasari, and ..., "Strategi Pemasaran Melalui Re-Design Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Dan Daya Saing Ukm Bakpia Istu Pasca Covid-19," *Pros. Semin. ...*, vol. 2022, pp. 136–145, 2022.
- [14] Sugiono, "No Title," *Metod. Penelitian"Universitas Muhammadiyah Malang"*, 2017.
- [15] A. P. P. dan I. Kristianti, "No Title," *Persepsi, Pengetah. Akunt. dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengguna. Inf. pada UMKM*, 2019.
- [16] J. P. dan O. J. C. Peter, "No Title," *Cust. Behav. Perilaku Konsum. dan Strateg. emasaran, Ed. keempat Erlangga*, 2018.
- [17] Y. Andarista, "PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)," <https://Digilib.Uinsby.Ac.Id/50226/>, 2021.
- [18] H. Choirul, "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH".

- [19] S. Kaligis and C. Lumempouw, “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro ...,” *AKPEM J. Akunt. Keuang.* ..., vol. 1, no. 1, pp. 29–35, 2021.
- [20] S. Riyadi and Rismawandi, “Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 80–95, 2016.
- [21] S. Wahyuni, “PENGARUH TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUSAHA, PRODUKTIVITAS DAN INOVASI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KULIT LUMPIA,” *PENGARUH TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUSAHA*, p. 3, 2015.
- [22] F. Siti, “No Title,” *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, Pengetah. AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP Pengguna. Inf. Akunt. PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, 2018.
- [23] R. Sovia, “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru),” *J. Akuntansi, Keuang. Dan Teknol. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 425–438, 2022, doi: 10.36085/jakta.v2i2.2002.
- [24] P. I. Akuntansi, “Presentase Jumlah Spa di Kabupaten Badung,” vol. 02, no. 1, pp. 116–131, 2020.
- [25] A. Yayan, M. Halim, and A. Syaifudin, “Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku,” *J. Univ. Muhammadiyah Jember*, vol. 5, no. 4, pp. 1–16, 2017.
- [26] R. Ariana, “Akifa P Nayla. (2014). Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba”. Jakarta Selatan: Laksana,” pp. 1–23, 2016.
- [27] P. M. Noe, Raymond A, John R, Hollenbeck, Barry G, “Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing”.
- [28] V. Reza *et al*,” *Bussiness Law binus*, vol. 7, no. 2, pp. 33–48, 2020, [Online]. Available: http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- [29] S. Jamil and D. Hidayat, “Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan,” *Semin. Nas. Ris. Ekon. dan Bisnis*, pp. 454–467, 2022.
- [30] M. DC, “Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs”.
- [31] B. Robert and E. B. Brown,” no. 1, pp. 1–14, 2004.
- [32] K. ME, “Penggunaan Informasi Akuntansi padaa Pelaku UMKM. Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Agama”.
- [33] A. Fithorih, S., & Pranaditya, “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Acc.*,” *Pharmacoeconomics theory Pract.*, vol. 5, no. 1, pp. 84–84, 2019, doi: 10.30809/phe.1.2017.21.
- [34] Ghozali, “No Title,” *Metod. Penelit. “Universitas Muhammadiyah Malang.*” 2017.
- [35] B. Darma, “No Title,” *Stat. Penelit. MENGGUNAKAN SPSS.*
- [36] I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Mul-tivariate dengan Program IBM 23 SPSS,” 2016.
- [37] N. Septiana, “נגד העינים,” *Pengaruh Pengetah. Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motiv. Kerja Terhadap Pengguna. Inf. Akunt. Pada Pelaku UMKM di kota Batu*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.